

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan atau tidaknya variabel independent yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) konvensional di Indonesia pada periode Januari 2013 sampai dengan November 2016. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari instansi yang terkait yaitu Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Error Correction Model* (ECM).

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain :

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dalam jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Dalam jangka pendek *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).
2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dalam jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Dalam jangka pendek *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

3. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dalam jangka panjang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Dalam jangka pendek Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).
4. *Non Performing Loan* (NPL) dalam jangka panjang dan jangka pendek tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih jauh dari kata sempurna. Masih banyak kekurangan serta keterbatasan dalam hal literatur maupun teori yang mendukung untuk penelitian ini. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu periode yang digunakan hanya pada rentang tahun 2013:I - 2016:XII atau 4 tahun 11 bulan dan data yang digunakan pada penelitian ini kurang *up to date* yaitu hanya sampai pada periode 2016. Selain itu variabel independent yang digunakan masih pada faktor internal yang ada pada bank, sedangkan masih banyak variabel lain seperti faktor eksternal yang dapat digunakan pada penelitian ini. Peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat disempurnakan lagi.

B. SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Bagi perbankan, khususnya BPR konvensional diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas bank dengan cara mengelola dan meminimalisir biaya-biaya operasional yang hendak dikeluarkan sehingga nilai BOPO akan tetap rendah. Selain itu, BPR juga harus dapat menjaga dan memperbaiki presentase kredit macetnya sehingga nilai NPL tetap dibawah batas maksimum yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Bagi pengguna jasa keuangan, khususnya BPR konvensional untuk dapat mempertimbangkan lagi kinerja bank sebelum memutuskan pilihan pada salah satu BPR konvensional yang ada di Indonesia dengan memperhatikan rasio-rasio keuangan perbankan baik yang merupakan variabel dalam penelitian ini maupun yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk mengganti atau menambah variabel, independen yang ada pada penelitian ini, sehingga akan banyak referensi terkait dengan variabel yang berpengaruh dan tingkat berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)* BPR konvensional di Indonesia.
4. Penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan data yang lebih *up to date* serta menggunakan metode analisis lainnya sehingga akan memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.